

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada zaman sekarang, pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting dalam kehidupan guna membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu mengikuti arus perkembangan zaman yang semakin maju. Selain itu pendidikan merupakan salah satu sektor penting dan dominan dalam menentukan maju mundurnya suatu bangsa.<sup>1</sup> Demikian pula halnya dengan pembelajaran fiqih.

Fiqih adalah mempelajari konsep konsep hukum Islam dan membahas masalah atau aturan hukum yang terkait dengan semua aspek kehidupan manusia, termasuk individu, kelompok, dan hubungan interpersonal dengan tuhan.<sup>2</sup>

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar manusia. Tanpa pendidikan, manusia tidak dapat tumbuh dan berkembang secara normal, pendidikan memiliki peranan sangat penting dalam menentukan kemajuan negara. Semakin tinggi tingkat pendidikan suatu negara, semakin tinggi pula status dan kualitas yang dihasilkan suatu negara tersebut. Sebagaimana Firman

---

<sup>1</sup>Nana Sudjana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di sekolah*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1994), h.2.

<sup>2</sup>Zainal Abidin, *Fiqih Ibadah*, (Sleman: CV Budi Utama, 2020), h. 1.

Allah SWT. Q.S. al-Mujadilah/ 58:11 sebagai berikut;

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذْ قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَ  
 إِذْ قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَ اللَّهُ  
 بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Berdasarkan arti dari ayat diatas, bahwa Allah SWT. Akan meninggikan derajat orang-orang beriman yang berilmu dan yang menjalankan semua perintah-Nya dan Rasul-Nya dengan kedudukan yang khusus, baik dari segi pahala maupun keridhaan-Nya.

Dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ditegaskan bahwa tujuan Pendidikan Nasional adalah:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>3</sup>

Media pembelajaran merupakan sumber yang dapat menyalurkan pesan sehingga membantu mengatasi hal tersebut. Perbedaan gaya belajar, minat, kecerdasan, keterbatasan indera, cacat atau hambatan jarak geografis, jarak waktu dan lain-lain dapat dibantu dengan menggunakan media pendidikan.<sup>4</sup>

Fungsi utama media pendidikan adalah menyediakan bahan ajar, yaitu mendukung penggunaan metode pengajaran oleh guru. Penggunaan media

---

<sup>3</sup>Departemen Pendidikan RI, *Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 3

<sup>4</sup>Arif S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h.. 14.

pendidikan ditujukan untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar yang dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa.<sup>5</sup>

Media pembelajaran sangat membantu guru untuk mengajar kepada siswa dan bagi siswa untuk belajar. Oleh karena itu, sangat jelaslah bahwa penggunaan media merupakan landasan penting dan perlu yang saling melengkapi dan merupakan faktor kunci dalam mencapai hasil belajar yang memuaskan di sekolah.<sup>6</sup>

Penggunaan media telah dijelaskan dalam Al-Qur'an sebagai ayat yang mula-mula turun yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan pada Q.S. al-Alaq/ :4-5

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Berdasarkan arti dari ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah SWT. menjadikan kalam sebagai alat atau media untuk mengembangkan dan Allah SWT mengajarkan kepada manusia dengan perantara baca tulis melalui pena sebagai media yang memiliki peranan sangat penting dalam proses belajar mengajar. Seorang guru diharapkan juga mampu menggunakan media yang tepat dalam sebuah pembelajaran. Efektif tidaknya suatu media juga tergantung pada kemampuan guru dalam menggunakannya. Berdasarkan pernyataan di atas, maka seorang guru dituntut untuk menguasai materi,

---

<sup>5</sup>Nana Sudjana & Ahmad Rifa'i, *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*, (Bandung: Sinar Baru, 1997), h. 7.

<sup>6</sup>Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), h. 4.

situasi, kondisi dan kemampuan siswa yang berbeda-beda sehingga dapat menggunakan media pembelajaran dengan baik dan tepat.

Media pembelajaran ini memberikan kemudahan bagi guru untuk menyampaikan pesan-pesan yang terkandung dalam mata pelajaran. Ini juga membangkitkan minat, perhatian, dan perasaan siswa. Guru harus dapat memilih dan menentukan media yang tepat untuk tujuan, materi, situasi, dan kondisi, serta kemampuan yang berbeda agar dapat menggunakan media pembelajaran dengan baik dan tepat. Menggunakan media yang tepat akan membantu siswa memahami apa yang dikatakan guru.

Pembelajaran Fiqih pada hakikatnya adalah proses komunikasi. Artinya, proses penyampaian pesan pendidikan Fiqih dari sumber atau pengirim atau pengajar pesan kepada penerima (siswa) pesan melalui saluran atau media tertentu. Pesan yang disampaikan mengetahui dan memahami intisari syariat Islam dalam mengatur aturan dan tata cara melakukan hubungan manusia dengan Tuhan yang diatur dalam Fiqih Ibadah dan hubungan manusia dengan sesama yang diatur dalam Fiqih Muamalah.<sup>7</sup>

Berdasarkan observasi dan wawancara yang penulis dapatkan bahwa guru mata pelajaran Fiqih di MTsN 3 Batola (Barito Kuala) telah menggunakan salah satu media yang menarik dan mampu menumbuhkan rasa ingin belajar bagi siswa yaitu media kartu. Ketika ditanya apa alasan beliau menggunakan media kartu tersebut dalam proses pembelajaran padahal pelajaran fiqih itu identik dengan praktek, beliau menjawab karena untuk

---

<sup>7</sup>Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 26.

memaksimalkan proses belajar mengajar, serta penggunaan media yang terbatas maka dipilih lah media kartu, media kartu ini terkesan menyenangkan dan membuat siswa lebih fokus lagi terhadap pembelajaran, disamping itu sebelumnya saya terlebih dahulu melihat dan mempertimbangkannya dari kecocokan dengan materi pembelajaran sehingga media kartu bisa sesuai dengan materi pembelajaran yang akan dicapai serta sebagai media pendukung siswa dalam pembelajaran, siswa melihat dulu dari kartu tersebut dan lebih dimantapkan lagi melalui pengamalannya.

Beranjak dari latar belakang permasalahan yang ada untuk mengetahui penggunaan media kartu pada pembelajaran fiqih ini, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan mempelajari lebih lanjut terhadap masalah ini dengan mengangkat judul “**Penggunaan Media Kartu Dalam Pembelajaran Fiqih Pada Kelas VIII Di MTsN 3 Batola (Barito Kuala)**”.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk memperjelas pemahaman guna menghindari kesalahpahaman atau penafsiran terhadap judul maka penulis menguraikan beberapa istilah berikut:

### 1. Penggunaan

Penggunaan adalah kata dasar dari guna yang artinya faedah, manfaat, atau fungsi. Sedangkan penggunaan adalah proses, cara, perbuatan penggunaan sesuatu atau pemakaian.<sup>8</sup>

Jadi yang dimaksud penulis dengan penggunaan ialah bagaimana cara seseorang menggunakan atau memanfaatkan segala sesuatu yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, terutama guru dalam penggunaan media dalam proses pembelajaran.

## 2. Media Kartu

Menurut Arief S. Sadiman dkk, kata *media* berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar.<sup>9</sup>

Kartu adalah suatu peraga atau media yang digunakan proses belajar mengajar dalam rangka mempermudah atau memperjelas penyampaian materi pembelajaran agar lebih menyenangkan dan lebih efektif.<sup>10</sup>

Jadi yang dimaksud penulis media kartu ialah media yang digunakan dalam proses belajar mengajar melalui perantara kartu dalam rangka mempermudah atau memperjelas penyampaian materi.

---

<sup>8</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), h. 375.

<sup>9</sup>Arief S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), h. 6.

<sup>10</sup>Syahdiah Istiqomah, "Keefektifan Permainan dengan Media kartu dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Prancis", *Skripsi*, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang., 2009, h. 19.

### 3. Mata Pelajaran Fiqih

Fiqih berarti paham, dalam arti pemahaman atau pengertian yang mendalam.<sup>11</sup> Fiqih yang dimaksud penulis disini adalah mata pelajaran fiqih dalam Kurikulum Madrasah Tsanawiyah (MTs) merupakan salah satu bagian pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menyiapkan siswa untuk mengenal, menghayati, dan mengamalkan hukum Islam yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya.

### 4. MTsN 3 Barito Kuala

Madrasah Tsanawiyah (MTs) adalah lembaga pendidikan yang mempunyai derajat yang sama dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Madrasah Tsanawiyah adalah satuan pendidikan formal dalam binaan Menteri Agama yang menyelenggarakan pendidikan umum dan kejuruan dengan kekhasan agama Islam.

Jadi yang dimaksud dengan judul dalam penelitian ini adalah penggunaan media kartu dalam pembelajaran fiqih pada kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Batola. Disamping itu diteliti pula tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media kartu dalam pembelajaran fiqih pada kelas VIII di MTsN 3 Batola (Barito Kuala).

## C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di atas, fokus penelitian ini adalah;

---

<sup>11</sup>Zainal Abidin, *Fiqih Ibadah...*, h. 1.

1. Penggunaan Media Kartu dalam Pembelajaran Fiqih pada kelas VIII di MTsN 3 Batola (Barito Kuala).
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan Media Kartu dalam Pembelajaran Fiqih pada kelas VIII di MTsN 3 Batola (Barito Kuala).

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan fokus masalah, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Mendeskripsikan Penggunaan Media Kartu dalam Pembelajaran Fiqih pada kelas VIII di MTsN 3 Batola (Barito Kuala)
2. Menguraikan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan Media Kartu dalam Pembelajaran Fiqih pada kelas VIII di MTsN 3 Batola (Barito Kuala).

#### **E. Alasan Memilih Judul**

Pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien apabila disampaikan dengan strategi pembelajaran yang tepat, sesuai dan selaras dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pemilihan berbagai strategi, metode, pendekatan, teknik pembelajaran serta media pembelajaran yang tepat merupakan suatu hal yang penting dilakukan oleh guru.

Ada banyak sekali media yang dapat digunakan oleh pendidik dalam proses belajar mengajar, salah satu diantaranya adalah media kartu. Karena media kartu adalah salah satu dari media pembelajaran yang mengupayakan



seorang peserta didik dalam menggali ide-ide kreatif dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sehingga pembelajaran yang dilakukan akan lebih hidup, variatif, dan membiasakan siswa meningkatkan daya pikir dan kreatifitas.

Maka dari itu penulis tertarik untuk mengangkat penelitian di MTsN 3 Barito Kuala agar dapat mengetahui bagaimana penggunaan media kartu dalam pembelajaran fiqih. Adapun alasan penulis untuk melakukan ini adalah sebagai berikut:

1. Penulis ingin mengetahui dan mendalami lebih lanjut bagaimana penggunaan media dalam pembelajaran fiqih.
2. Mengingat betapa pentingnya media dalam proses pembelajaran untuk mempermudah atau memperjelas penyampaian materi.

#### **F. Signifikansi Penelitian**

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat berguna yakni sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Teori pengetahuan yang diperoleh dari penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi peranan media untuk menggunakan media pada siswa.
  - b. Menambah dan memperkaya ilmu pengetahuan terkait dengan penggunaan media kartu dalam pembelajaran fiqih.
2. Manfaat Praktis

Pada paparan praktis penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat besar bagi:

a. Peneliti

Menambah pengalaman dan wawasan penulis tentang penggunaan media kartu pada mata pelajaran fiqih di MTsN 3 Barito Kuala.

b. Siswa

Dapat menentukan cara-cara yang tepat dalam belajar agar memperoleh tujuan belajar yang optimal, suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan akan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar.

c. Bagi Guru

Dapat menjadi bahan masukan dan informasi bagi guru agar dapat meningkatkan kemampuan profesional dalam mengelola pembelajaran yang berkualitas bermakna dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan belajar siswa.

d. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam rangka meningkatkan profesional guru agar mampu memilih cara tepat dalam mengajar kepada siswa. Ketepatan media pembelajaran dan kerjasama guru dan siswa akan sangat berperan dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

## G. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan sebagai berikut;

1. Skripsi Rokyal Aeni, yang berjudul “*Perbedaan Hasil Belajar Siswa kelas VII MTs Pada Mata Pelajaran Fiqih(Sholat) Sebelum dan Sesudah Menerapkan Media Card Sort di MTs Nurul Huda Tahun Pelajaran 2014/2015.*”<sup>12</sup> Hasil penelitian adalah terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan media card sort dengan besar t-hitung dan t-tabel sebesar  $(-7,118 < -2,021)$  karena ini merupakan uji dua pihak maka dapat dikatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Skripsi Rabiatal Adawiyah, yang berjudul “*Pengaruh Penggunaan Media Kartu Bilangan terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin*”.<sup>13</sup> Hasil Penelitian terdapat pengaruh hasil belajar siswa dalam menggunakan media kartu bilangan pada mata pelajaran matematika mengalami peningkatan. Hal tersebut berdasarkan analisis hasil belajar kelompok eksperimen meningkat 29,56 dari nilai rata-rata *pre-test* 56,52 menjadi 86,08 pada nilai rata-rata *post-test*, sedangkan hasil belajar kelompok kontrol terjadi penurunan sekitar 13,47 dari nilai rata-rata *pre-test* 80,86 menjadi 67,39 pada nilai rata rata *pos- test*.

---

<sup>12</sup>Rokyal Aeni, “Perbedaan Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs Pada Mata Pelajaran Fiqih (Sholat) Sebelum dan sesudah menerapkan media Card sort di MTs Nurul Islah Tahun Pelajaran 2014/2015”, *Skripsi*, Fakultas Syariah dan Bisnis Islam IAIN Mataram, 2014, h. 16

<sup>13</sup>Rabiatal Adawiyah, “Pengaruh Penggunaan Media Kartu Bilangan terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin, 2017, h. 93

Karena ini telah dibuktikan melalui hasil uji U dimana  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

3. Skripsi Nurimin, yang berjudul “*Penerapan Media Card sort dalam Meningkatkan Hasil Pelajaran Pendidikan agama Islam kelas V narmada Tahun pelajaran 2013/2014*”.<sup>14</sup> Hasil penelitian bahwa penerapan media card sort ini dapat meningkatkan keaktifan siswa didalam melaksanakan proses belajar mengajar. Hal ini ditandai dengan adanya perubahan yang mendasar pada presentase ketuntasan belajar belajar yang mulanya mencapai 65.00% menjadi 90.00%.

Dalam telaah pustaka yang dilakukan maka penulis menyimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu berbeda dengan yang dilakukan penulis, penelitian yang dilakukan oleh Rokyal Aeni menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dan memfokuskan penelitian pada perbedaan hasil belajar pada kelas VII MTs Nurul Islah, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan memfokuskan penelitian hanya pada penggunaan media kartu dalam pembelajaran fiqih di MTsN 3 Barito Kuala. Kemudian persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang media kartu card sort.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Rabiatul Adawiyah memfokuskan kepada hasil belajar siswa dalam menggunakan media kartu bilangan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan

---

<sup>14</sup>Nurimin, “Penerapan media card sort dalam meningkatkan hasil pelajaran pendidikan agama Islam kelas V narmada Tahun pelajaran 2013/2014”, *Skripsi*, Fakultas Tarniyah dan Keguruan IAIN Mataram, 2014, h. 16

memfokuskan hanya pada penggunaan media kartu dalam pembelajaran fiqh di MTsN 3 Barito Kuala

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Nurimin adalah peningkatan hasil belajar kelas V SDN 1 lembuak, sedangkan penelitian ini memfokuskan hanya pada penggunaan media kartu dalam pembelajaran fiqh di MTsN 3 Barito kuala yang membedakan hanya objek penelitian dan lokasi penelitian.

Peneliti tidak menemukan judul skripsi yang membahas secara signifikan tentang penggunaan media kartu dalam pembelajaran fiqh ditempat yang akan diteliti. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan bahan studi pendahuluan dengan disajikan beberapa judul di atas sebagai bahan pertimbangan untuk melengkapi penelitian terdahulu yang dimuat di dalam penelitian ini.

#### **H. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pemahaman mengenai pembahasan ini, maka penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut;

Bab I merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan tinjauan teoritis, terdiri dari pengertian media kartu, tehnik pemilihan media kartu dalam pembelajaran, tehnik pemilihan media kartu dalam pembelajaran, tujuan dan manfaat media kartu karakteristik media kartu, jenis dan langkah-langkah penggunaan media kartu,

Pembelajaran fiqih dan Faktor yang mempengaruhi dalam Penggunaan media kartu dalam pembelajaran Fiqih

Bab III merupakan metode penelitian, terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan pengolahan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV merupakan laporan hasil penelitian, terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian dan analisis data.

Bab V merupakan penutup dari penelitian ini, meliputi; simpulan seluruh penelitian dan saran konstruktif berkaitan dengan penelitian ini.